

# PENGEMBANGAN INFORMASI EKSEKUTIF DENGAN PENDEKATAN BERBASIS OBJEK

Nur Andriyan, Etika Kartikadarma, M.Kom<sup>2</sup>

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro  
Jl. Nakula 1 No. 5 – 11 Semarang, Kode pos 50131, Telp. (024) 3520165 Fax : 3569684  
E-mail : [andreyanparedes@gmail.com](mailto:andreyanparedes@gmail.com)

---

## **Abstrak**

*Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui masalah-masalah yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan kemudian penulis memberikan usul rancangan system yang baru untuk mengatasi masalah-masalah yang di temukan. Rancangan sistem yang baru ini berguna untuk memperlancar dan mempermudah kegiatan-kegiatan di perusahaan baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Metode yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini adalah metode Drill Down dan metode konversi langsung. Metode ini merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang (iterative), fokus pada arsitektur (architecture-centric), lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus (use case driven). Sistem Informasi Eksekutif ini akan mempermudah seorang eksekutif dalam membuat sebuah keputusan guna kelangsungan perusahaan pada Bengkel PLAT H Semarang.*

**Kata Kunci:** Sistem, Informasi, Eksekutif, Drill Down, Konversi Langsung.

## **Abstract**

*Object of the research are mainly to analyze problems in recent system then author would like to recommend designs for a new system to solve the problem. The new system designs are beneficial to accelerate and simplify any activities in the company both in the present and future time. The method used in this undergraduate thesis is Drill Down method, and direct conversion. Those methods refer to software development approach that has been done over and over (iterative), focus on the architecture-centric, more directed on use case driven. This Executive Information System would be simplifying the executive in decision-making toward company continuance of PLAT H Auto Care, Semarang.*

**Keywords:** Systems, Information, Executive, Drill Down, Direct Conversion.

## **1. LATAR BELAKANG**

Dalam perkembangan dunia yang pesat saat ini, dimana kemajuan teknologi canggih, mudah dan cepat diserap secara tidak langsung mau tidak mau suatu perusahaan harus mengadakan

penyesuaian dalam perkembangan teknologi untuk memperoleh informasi yang akan diolah dan digunakan perusahaan dengan teknologi yang lebih maju. Tetapi perusahaan juga harus memikirkan informasi yang dapat di olah menggunakan teknologi tersebut,

secanggih apapun teknologi jika tidak diimbangi dengan kemampuan mengolah informasi maka teknologi yang dipakai itu sia-sia.

Selama ini pihak eksekutif mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi penjualan dan laporan jasa servis karena masih menggunakan sistem manual dalam informasi tersebut. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan alat bantu yang dapat mempercepat dalam mendapatkan informasi pengolahan dan melaporkan hasil penjualan. Dengan memanfaatkan teknologi komputer, maka kesulitan yang biasanya terjadi dalam pemrosesan data yang kompleks dari suatu perusahaan dapat dengan mudah diselesaikan, terutama dalam memperoleh informasi dan memproses data penjualan maupun servis. Sehingga dari hasil pemrosesan tersebut akan diperoleh laporan penjualan dan servis yang jelas dan dapat dipercaya serta akurat. Selain hal tersebut, dengan adanya sistem ini akan mempermudah perusahaan dalam mengontrol jumlah permasalahan yang timbul[1].

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu, Sistem mempunyai sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (component), batas system (boundry), lingkungan luar system (environment), penghubung (interface), masukan (input), keluaran (output), pengolah (process), sasaran (objective), dan tujuan (goal)[3].

Informasi merupakan suatu yang sangat penting dalam organisasi. Kekurangan informasi didalam suatu organisasi akan menyebabkan sistem dalam organisasi tersebut tidak dapat bertahan dengan baik. Informasi merupakan data yang di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi ini adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu bentuk kejadian yang terjadi pada saat tertentu dan kesatuan nyata yang berupa suatu objek nyata seperti tempat, benda yang betul-betul ada dan terjadi[3].

Eksekutif dapat diterapkan secara bebas, Tidak ada garis yang memisahkan eksekutif dengan manajer lain. Istilah ini untuk mengidentifikasi manajer pada tingkat atas dari hirarki organisasi yang berpengaruh kuat pada perusahaan. Pengaruh ini diperoleh dengan terlibat dalam perencanaan strategis dan memantapkan kebijakan perusahaan[4].

Sistem informasi eksekutif adalah sebuah sistem informasi yang mendukung perencanaan dan penilaian kebutuhan manajer eksekutif. Sistem informasi eksekutif disesuaikan dengan kebutuhan informasi unik para eksekutif yang merencanakan bisnis dan menilai performa terhadap rencana tersebut[2]. Sistem informasi eksekutif merupakan solusi yang di rasa mampu membantu menangani permasalahan dalam mendapatkan informasi tentang penjualan dan laporan jasa servis di perusahaan tersebut. Ditambah lagi dengan

menggunakan metode Drill Down diharapkan mampu membantu menangani permasalahan tersebut dan sistem informasi eksekutif yang di bangun dapat bekerja lebih baik.

Drill down merupakan suatu bentuk yang merupakan kebalikan dari konsolidasi, yang memungkinkan data yang ringkas dijabarkan menjadi data yang lebih detail. Sebagai contoh, mula-mula data yang tersaji didasarkan pada kuartal pertama[5].

Sesuai dengan permasalahan tersebut tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mendukung pihak eksekutif supaya mendapatkan informasi tentang penjualan dan informasi jasa servis yang lebih akurat.

### 1.1 Rumusan Masalah

Semakin banyaknya orang yang membutuhkan jasa servis dan penjualan part. Sehingga diperlukan sistem untuk mempermudah informasi jasa servis dan penjualan spare part. Dari masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang mendasari ini adalah bagaimana menerapkan metode *Drill Down* untuk mempermudah sistem dalam memberikan informasi kepada perusahaan.

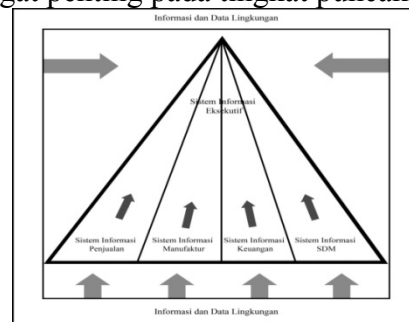
### 1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai Tujuan penelitian ini adalah mengimplementasikan metode Drill Down untuk membantu perusahaan dalam mempermudah mendapatkan informasi penjualan dan jasa servis.

## 2. DASAR TEORI

### 2.1 Sistem Informasi Eksekutif

Sistem informasi eksekutif berada di puncak sistem-sistem informasi fungsional [3]. Seperti tampak pada gambar 2.2 dan menyediakan informasi bagi eksekutif. Informasi berasal dari dalam perusahaan (dalam skrip ini adalah pihak administrasi) dan dari lingkungannya. Secara umum sudah diketahui bahwa informasi lingkungan sangat penting pada tingkat puncak.



Gambar 1 Perusahaan dengan Sistem Informasi Eksekutif

Informasi yang cepat dan akurat merupakan salah satu kebutuhan utama bagi seorang eksekutif. Hal ini diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu bentuk sistem adalah EIS (Eksekutif Information System). Para pelaku bisnis untuk melakukan control secara langsung terhadap perusahaan. Mengapa diperlukan EIS? Ada faktor-faktor yang mempengaruhi diperlukannya sistem EIS, yaitu:

- Persaingan perusahaan
- Perusahaan harus lebih aktif
- Perlunya informasi yang up-to-date
- Perlunya komunikasi antara bagian dalam perusahaan
- Perlunya informasi yang akurat

Pada dasarnya sistem informasi eksekutif dibangun dengan sasaran sebagai berikut :

- a. Melayani kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan eksekutif menyediakan antar muka (user interface) yang mudah dipahami eksekutif.
- b. Identifikasi masalah dan peluang yang ada

Karakteristik dari sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan informasi yang dapat diakses setiap saat, relevan, akurat, lengkap dan tepat.
- b. Meminimalkan penggunaan keyboard dan memaksimalkan penggunaan mouse.
- c. Tersedianya keamanan untuk pengaksesan informasi yang penting.
- d. Memakai interface yang mudah dipahami pemakai.
- e. Menampilkan grafik dan teks dalam satu layer dan menghasilkan informasi yang lengkap.

Informasi dapat ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik. Sebagian perangkat lunak dirancang untuk memudahkan pengaksesan antara penampilan tabel dan grafik. Penjelasan dari tabel dan grafik dapat di input oleh bagian administrasi.

## 2.2 Metode Drill Down

Metode *Drill-down* banyak digunakan dalam penelitian baik untuk menentukan atau memberikan informasi dan data penjualan kepada pihak eksekutif. Yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Inmon[5]. Menyimpulkan bahwa salah satu fasilitas yang sangat berguna dalam

EIS. Dengan fasilitas ini, eksekutif dapat mengakses informasi secara hierarkis, mulai dari yang bersifat umum atau global kemudian dipecah hingga ke level yang lebih detail dan sebaliknya (roll-up). Informasi yang diberikan berupa grafik maupun tabel. Dengan memperoleh detail dari suatu informasi, eksekutif dapat melakukan analisis secara lebih akurat dan tepat sasaran. Untuk mendukung fasilitas ini dapat digunakan arsitektur data warehouse.



**Gambar 2.** Metode Drill Down

Dari diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode *Drill Down* dapat digunakan untuk membantu pihak-pihak peneliti serta dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk membantu memberikan informasi kepada perusahaan melakukan kinerja penjualan dan jasa servis. Semakin banyak kriteria yang digunakan semakin akurat dalam penentuan pilihan tersebut sebagai solusi. Maka pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Drill Down* untuk menentukan sistem informasi eksekutif berdasarkan data yang didapatkan dari Bengkel PLAT H Semarang.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data serta tujuan penyusunan penelitian ini, maka dalam

pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Interview  
Interview adalah Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pihak Bengkel Plat H Semarang.
2. Observasi  
Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dan mencatat secara sistem pada objek masalah yang ada pada bengkel Plat H Semarang.
3. Studi Pustaka  
Studi penelitian pengumpulan data dengan cara mengambil dari literature kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang teliti.

Data informasi didapat dari data dokumentasi yang dilakukan di Bengkel PLAT H Semarang.

### **3.2 Metode Pengembangan Sistem**

Dalam metode ini penulis menggunakan *Model Waterfall*, yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

1. Perencanaan  
Tahap ini merupakan tahap awal untuk perencanaan sistem informasi eksekutif yang akan dibuat.
2. Analisis Sistem  
Tahap ini merupakan tahap pengolahan manual yang terdapat di Bengkel PLAT H Semarang.
3. Desain Sistem  
Tahap desain merupakan tahap menyusun sistem baru dan menggunakan secara tertulis kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Menyusun Model desain  
Dilakukan dengan cara mencari format objek system baru berdasarkan objek system lama yang telah diperbaiki, dalam skripsi ini penulis menggunakan software structure program use case.
- b. Menentukan struktur program  
Memilih konfigurasi pemakai yang diperlukan dalam melaksanakan sistem baru, dalam hal ini penulis menggunakan software Visual Basic 6.0
- c. Tahap Rencana Implementasi  
Pada tahap implementasi atau penerapan dilakukan pengalihan system lama dialihkan ke sistem yang baru. Kegiatan yang dilakukan adalah :
  - a. Mempersiapkan Waktu Pengalihan  
Memperhitungkan dan menentukan waktu yang tepat untuk melakukan pengalihan system.
  - b. Memantau Jalannya Peralihan  
Saat system baru dijalankan perlu diadakan nya pemantauan secara kritis terhadap sistem tersebut.
  - c. Pengujian Sistem  
Melakukan evaluasi kerja sistem dengan melakukan pengujian sistem baru, mencari kekurangan atau hambatan yang ditemui saat sistem baru dijalankan.
  - d. Mengoptimalkan Kinerja Sistem  
Berdasarkan masalah atau hambatan yang timbul saat menjalankan sistem baru, dilakukan perbaikan-perbaikan dan juga melengkapi segala sesuatu yang masih kurang, berkenaan dengan pengoperasian sistem baru,

seperti dokumen atau data sekunder yang lain.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

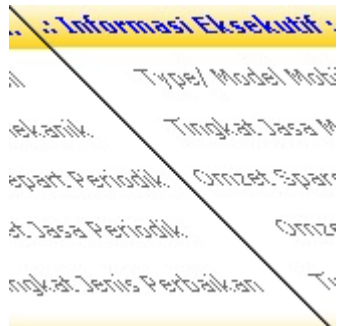
### 4.1 Implementasi



Gambar 3. Menu Utama

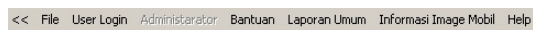
Keterangan :

#### 1. Menu Informasi Eksekutif



Menu Informasi Eksekutif untuk melaporkan grafik type/model mobil, grafik tingkat jasa mekanik, grafik omset pemasukan penjualan sparepart periodic, grafik omzet pemasukan jasa periodic, grafik tingkat jenis perbaikan/servis.

#### 1. Menu Bar Operator

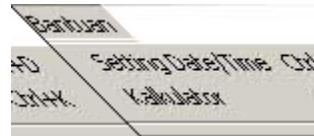


-Menu



Menu User Login untuk melakukan Log Off dan penggantian password user.

-Menu



Menu bantuan untuk mengetahui/merubah tanggal dan jam system, penghitungan dengan kalkulator, merubah tampilan skin program aplikasi dan melindungi aplikasi dengan kotak dialog password.

-Menu



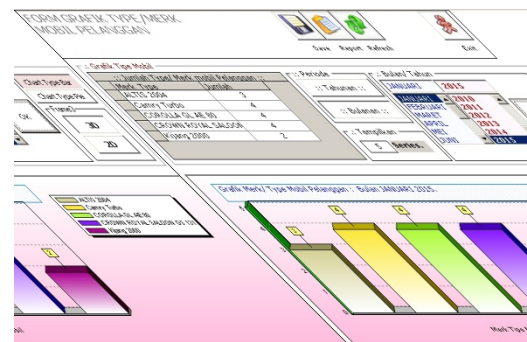
Menu Laporan Umum untuk preview dan cetak daftar pelanggan, daftar sparepart, dan laporan work order.

-Menu



Menu image mobil pelanggan untuk melihat daftar merk mobil beserta daftar pelanggan.

### 4.2 Laporan Grafik Tipe Mobil

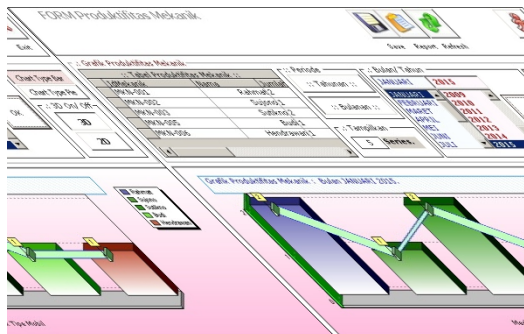


**Gambar 4. Grafik Mobil**

Keterangan :

Merupakan Desain Form untuk melihat informasi Grafik Mobil Pelanggan Bengkel Plat H Semarang dan mempunyai hak Akses untuk form ini adalah bagian Eksekutif. Dalam form ini User diberikan hak untuk bisa melakukan kegiatan melihat Grafik, menyimpan dalam format JPG dan mencetak grafik ke kertas.

### 4.3 Laporan Grafik Mekanik

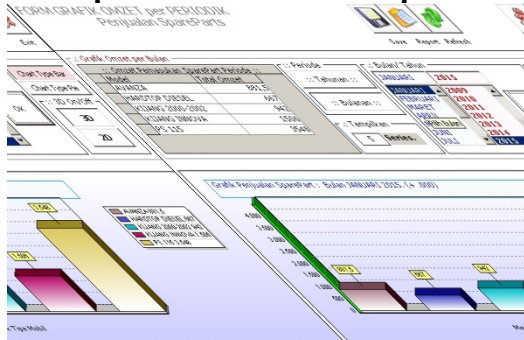


**Gambar 5. Grafik Mekanik**

Keterangan :

Merupakan Desain Form untuk melihat informasi pengerjaan mekanik dalam melakukan servis mobil pelanggan Bengkel Plat H Semarang dan mempunyai hak Akses untuk form ini adalah Eksekutif. Dalam form ini User diberikan hak untuk bisa melakukan kegiatan melihat Grafik, menyimpan dalam format JPG dan mencetak grafik ke kertas.

### 4.4 Laporan Grafik Omzet SparePart

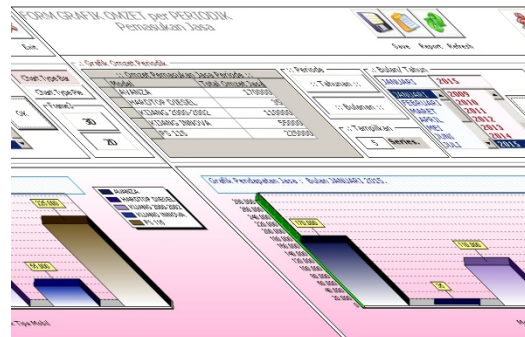


**Gambar 6. Grafik Omzet**

Keterangan :

Merupakan Desain Form untuk melihat informasi Grafik Pemasukan Penjualan Bengkel Plat H Semarang dan mempunyai hak Akses untuk form ini adalah bagian Eksekutif. Dalam form ini User diberikan hak untuk bisa melakukan kegiatan melihat Grafik, menyimpan dalam format JPG dan mencetak grafik ke kertas.

### 4.5 Laporan Grafik Omzet Jasa

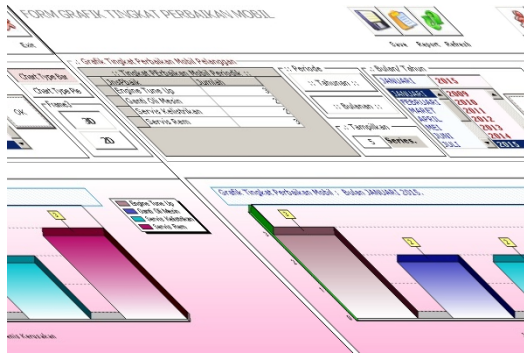


**Gambar 7. Grafik Omzet Jasa**

Keterangan :

Merupakan Desain Form untuk melihat informasi Grafik Pemasukan Jasa Servis Mobil pelanggan Bengkel Plat H Semarang dan mempunyai hak Akses untuk form ini adalah bagian Operator dan Eksekutif. Dalam form ini User diberikan hak untuk bisa melakukan kegiatan melihat Grafik, menyimpan dalam format JPG dan mencetak grafik ke kertas.

### 4.6 Laporan Tingkat Perbaikan Mobil



**Gambar 8.** Grafik Perbaikan Mobil

Keterangan :

Merupakan Desain Form untuk melihat informasi Grafik Perbaikan Mobil Pelanggan Bengkel Plat H Semarang dan mempunyai hak Akses untuk form ini adalah bagian Eksekutif. Dalam form ini User diberikan hak untuk bisa melakukan kegiatan melihat Grafik, menyimpan dalam format JPG dan mencetak grafik ke kertas.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah yang ada dalam Bengkel Plat H dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Eksekutif dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksekutif Bengkel PLAT H Semarang secara cepat, relevan, akurat, lengkap dan tepat.
2. Sistem Informasi Eksekutif ini merupakan suatu system berbasis computer yang menitikberatkan pada perencanaan system yang dikhususkan bagi eksekutif sehingga dapat memberi semua kebutuhan informasi untuk mendukung kinerja kinerja

eksekutif Bengkel PLAT H Semarang.

3. Sistem Informasi Eksekutif juga dapat memberikan jaminan keamanan untuk para eksekutif, karena dengan menggunakan password untuk masuk ke system eksekutif. Sehingga hanya orang tertentu saja yang dapat menggunakan system ini.
4. Sistem baru yang dirancang ini diharapkan dapat membantu pihak eksekutif untuk lebih memperoleh informasi tentang penjualan yang telah berlangsung setiap bulannya, sehingga pihak eksekutif dapat memperoleh informasi lebih jelas dan dengan tampilan yang menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyato, "Analisa dan Desain sistem perancangan terstruktur dan praktek aplikasi bisnis," 2004.
- [2] Novita Mariana, "Pengukur-pengukur kesuksesan sistem informasi eksekutif," *Teknologi Informasi Dinamik*, vol. XI, pp. 30-37, Januari 2006.
- [3] Nugroho Adi, "Analisi dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metode Berorientasi Objek," 2002.